

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM RANGKA PENCEGAHAN  
DIARE PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN  
DI BPM TRI WINARSIH  
KUWARASAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan  
Diploma III Kebidanan**



**Disusun Oleh:**

**NANIK MARIYAH  
B1501294**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
MUHAMMADIYAH GOMBONG  
TAHUN 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH  
PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM RANGKA PENCEGAHAN  
DIARE PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN  
DI BPM TRI WINARSIH  
KUWARASAN

Disusunoleh :  
NANIK MARIYAH  
B1501294

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti  
Ujian Sidang Hasil KTI

Oleh :

Pembimbing : Kusumastuti, S. SiT, M. Kes

Tanggal : 31 Juli 2016

TandaTangan : (.....)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII

(Eka Novyriana, S.ST, M.P.H)

STIKes Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH  
PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM RANGKA PENCEGAHAN  
DIARE PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN  
DI BPM TRI WINARSIH  
KUWARASAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
NANIK MARIYAH  
B1501294

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal : 27-8-2018

Penguji

1. Dyah Puji Astuti, S.SiT.,M.P.H.
2. Kusumastuti, S. SiT, M. Kes

(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII

(Eka Novyriana, S.ST, M.P.H)

STIKes Muhammadiyah Gombong

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan Metode Audio Visual untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Rangka Pencegahan Diare pada Balita Usia 1-5 di BPM Tri Winarsih Kuwarasan” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang sepengetahuan pemberian asuhan juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 31 Juli 2018

Tanda Tangan



Nanik Mariyah

STIKes Muhammadiyah Gombong

iv

STIKes Muhammadiyah Gombong

iv

## KARYA TULIS ILMIAH

### PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM RANGKA PENCEGAHAN DIARE PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DI BPM TRI WINARSIH KUWARASAN<sup>1</sup>

Nanik Mariyah<sup>2</sup>, Kusumastuti, S.SiT, M. Kes<sup>3</sup>

#### INTISARI

**LatarBelakang:** Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2017 melaporkan bahwa tercatat 25.440.084 balita Indonesia mengalami diare, baik diare tanpa dehidrasi, Diare dehidrasi ringan/sedang dan diare dehidrasi berat. Kasus paling banyak adalah diare dehidrasi berat dengan angka kejadian 10.125.009 kasus. Tingginya angka kejadian diare salah satu penyebabnya karena kurangnya pengetahuan orang tua tentang pencegahan diare pada balita. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menerapkan inovasi dengan metode audio visual untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan diare padabalita.

**Tujuan:** Mengetahui penerapan metode audio visual untuk penyuluhan tentang pencegahan diare padabalita, mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan diare pada balita.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan *dekriptif kuantitatif*, dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Tehnik yang digunakan dalam menentukan partisipan yaitu *purposive sampling* dengan kriteria inklusi sejumlah 5 partisipan.

**Hasil:** Setelah dilakukan penerapan metode audio visual untuk penyuluhan tentang pencegahan diare pada balita, semua partisipan mengalami peningkatan pengetahuan dari sebelumnya 60% meningkat menjadi 100% (pengetahuan sangat baik) dan peningkatan sikap dari 60 % menjadi 100% (baik sekali).

**Kesimpulan:** Penerapan metode audio visual efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap partisipan tentang pencegahan diare padabalita.

**Kata Kunci:** Diare, pencegahan, audio visual

**JumlahHalaman:** xi + 76 halaman + 8 Lampiran

---

<sup>1</sup>Judul

<sup>2</sup>Mahasiswa prodi DIII Kebidanan

<sup>3</sup>Dosen STIKes MuhammadiyahGombong

## SCIENTIFIC PAPER

# THE APPLICATION OF AUDIO-VISUAL MEDIA TO IMPROVE KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF MOTHER IN PREVENTING DIARRHOEA OF CHILDREN IN THE AGE OF 1-5 YEARS OLD IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE TRIWINARSIH AT KUWARASAN<sup>1</sup> Nanik Mariyah<sup>2</sup>, Kusumastuti, S.SiT; M.Kes<sup>3</sup>

### ABSTRACT

**Background:** In 2017 the Ministry of Health of Indonesia reported that 25.440.084 infants in Indonesia suffered from diarrhea, either without dehydration or with mild/moderate dehydration, and severe dehydration. Most cases were severe dehydrated-diarrhea with incidence rate of 10.125.009 cases. This is because parents have lack of knowledge about preventing diarrhea of infants. Therefore, the writer is interested in applying audio-visual media for improving knowledge and attitude of mothers about prevention of diarrhea of under-five children.

**Objective:** To know the application of audio-visual media for improving knowledge and attitude of mothers about preventing diarrhea of their children in the age of 1 – 5 years old in Independent Midwifery Clinic of Midwife Tri Winarsih.

**Method:** This study is a quantitative descriptive with a case study approach. The participants are 5 mothers taken by using purposive sampling technique.

**Result:** After having the application of audio-visual media, there was an increase in knowledge of all participants – from 60 % to be 100 % in category of excellent knowledge and an improvement in attitude – from 60 % to be 100 % (excellent category).

**Conclusion:** The Application of audio visual method is effective in improving the knowledge and attitude of the participants about the prevention of diarrhea of their under-five children.

**Keywords:** Diarrhea, prevention, audio-visual.

**Number of page:** Xi 76 pages + 8 appendices

1. Title
2. Student of DIII Program of Midwifery Department
3. Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombang.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah Subhannahu Wata'ala(SWT), yang senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul "**Penerapan Metode AudioVisual untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Rangka Pencegahan Diare Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di BPM Tri Winarsih S.ST Kuwarasan**". KTI ini disusun sebagai syarat memenuhi jenjang pendidikan Diploma DIII Kebidanan.

Selama penyusunan KTI ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Herniyatun, M.Kep Sp.Mat selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.ST, M.P.H selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Dyah Puji Astuti, S.SiT.,M.P.H. Selaku penguji I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Kusumastuti, S.SiT., M. Kes. Selaku pembimbing akademik dan penguji II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, dorongan semangat dan doa yang tiada henti.
6. Semua teman-teman seangkatan, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian KTI ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan KTI ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, dengan demikian saran dan kritik yang membantu sangat penyusun harapkan dan diterima dengan senang hati. Penyusun berharap semoga KTI ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Gombong, 31 Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN INTISARI .....	v
HALAMAN <i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan .....	6
C. Manfaat .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Balita .....	9
B. Diare.....	11
C. Pengetahuan .....	34
D. Sikap.....	40
E. Media Audio visual.....	46
F. Kerangka Teori.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Partisipan.....	51
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
D. Instrumen .....	52
E. Teknik Pengambilan Data .....	53
F. Etika Penelitian .....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	56
A. Manajeman Kasus .....	56
B. Hasil .....	62
C. Pembahasan.....	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Jumlah Cairan .....	17
Tabel 2. Penilaian Derajat Dehidrasi .....	17
Tabel 3. Antibiotik Untuk Disentri Berdasarkan MTBS .....	34
Tabel 4. Manajemen Kasus Pada Partisipan 1 .....	59
Tabel 5. Manajemen Kasus Pada Partisipan 2 .....	60
Tabel 6. Manajemen Kasus Pada Partisipan 3 .....	61
Tabel 7. Manajemen Kasus Pada Partisipan 4 .....	62
Tabel 8. Manajemen Kasus Pada Partisipan 5 .....	63
Tabel 9. Hasil pengetahuan <i>pretest</i> partisipan .....	65
Tabel 10. Hasil sikap <i>pretest</i> partisipan .....	65
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> pengetahuan dan sikap .....	66
Tabel 12. Hasil pengetahuan <i>posttest</i> partisipan .....	67
Tabel 13. Hasil sikap <i>posttest</i> partisipan .....	67
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Hasil <i>posttest</i> pengetahuan dan sikap .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerang kateori .....49



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Konsultasi Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 2. *Informed consent*
- Lampiran 3. Kuesioner *Pretest*
- Lampiran 4. Kuesioner *Postest*
- Lampiran 5. Kunci Jawaban
- Lampiran 6. Gambar video
- Lampiran 7. Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting karena merupakan penyumbang utama ketiga angka kesakitan dan kematian anak diberbagai negara termasuk Indonesia. Penyebab utama kematian diare adalah dehidrasi akibat kehilangan cairan dan elektrolit melalui tinja. Golongan umur yang paling banyak menderita akibat diare adalah anak-anak karena daya tahan tubuhnya yang masih rendah (Widoyono, 2009).

Diare membutuhkan anamnesis yang rinci, jumlah, dan konsistensi tinja yang di keluarkan anak, terutama bayi, sangat bervariasi. Bayi yang mendapatkan ASI mengeluarkan tinja yang lunak, berwarna kuning terang, tidak berbau, antara tujuh kali sehari sampai satu minggu. Bayi mendapatkan susu formula mengeluarkan tinja pucat, lebih keras, yang mungkin menyebabkan peregangan selama defekasi. Peregangan ini tidak dapat disebut konstipasi, konstipasi kronis atau berat bisa menyebabkan nyeri abdomen, perdarahan rectal, masalah makanan, dan berkaitan dengan gangguan emosional dan perilaku (Cahyono, 2010).

Diare merupakan salah satu penyakit dengan insidensi tinggi di dunia . Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 penyebab utama kematian anak dibawah lima tahun adalah diare yang mencapai 1,7 milyar setiap tahunnya. Pada tahun 2016 di Indonesia tercatat 25.440.084 kasus

dengan jumlah diare dengan dehidrasi berat mencapai 10.125.009 kasus. Khususnya di provinsi Jawa Tengah angka kejadian diare mencapai 501.448 kejadian. Di Kabupaten Kebumen 25.664 kejadian dan di Puskesmas Kuwarasan 1410 kejadian (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017). Di bidan praktek mandiri (BPM) Tri Winarsih tercatat 102 kejadian diare pada 2017.

Terjadinya diare pada balita tidak terlepas dari peran faktor perilaku yang menyebabkan penyebaran kuman enterik terutama yang berhubungan dengan interaksi perilaku ibu dalam mengasuh anak dan faktor lingkungan dimana anak tinggal. Faktor perilaku yang menyebabkan penyebaran kuman enterik dan meningkatkan resiko terjadinya diare yaitu tidak memberikan ASI eksklusif secara penuh pada bulan pertama kehidupan, memberikan susu formula pada botol bayi, penyimpanan makanan masak pada suhu kamar, menggunakan air minum yang tercemar, tidak mencuci tangan pada saat memasak, makan atau sebelum menyuapi anak atau sesudah buang besar dan sesudah membuang tinja-tinja anak, dan tidak membuang tinja dengan benar. Faktor lingkungan yaitu sarana air bersih dan pembuangan tinja. Keduanya faktor ini akan berinteraksi dengan perilaku manusia (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2012).

Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian diare diantaranya faktor lingkungan, gizi, kependudukan, pendidikan, keadaan sosial ekonomi dan perilaku masyarakat. Penularan penyakit diare terjadi melalui kontaminasi tangan, alat makan serta melalui makanan oleh kuman penyebab yang terdapat

dalam tinja penderita, kebiasaan hidup yang tidak mengikuti faedah kebersihan akan meningkatkan resiko kejadian penyakit diare (Fuadbahsin, 2008).

Masalah utama pada diare adalah yang berhubungan dengan kebutuhan nutrisi. Nutrisi adalah zat-zat gizi dan zat lain yang berhubungan dengan kesehatan dan penyakit, termasuk keseluruhan proses dalam tubuh manusia untuk menerima makanan. Nutrisi dapat dikatakan sebagai ilmu tentang makanan, zat-zat gizi dan zat lain yang terkandung, dengan kesehatan dan penyakit (Sarwono, 2009).

Infeksi diare adalah penyebab kematian nomor lima di dunia dan terus membebani kesehatan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dan membandingkan pengetahuan, sikap dan praktik ibu mengenai pencegahan dan manajemen diare pada anak-anak (Padhy S, 2017).

Sistem yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi adalah sistem pencernaan yang terdiri atas saluran pencernaan dan organ asesoris. Saluran pencernaan dimulai dari mulut sampai usus halus bagian distal, sedangkan organ asesoris terdiri atas hati, kantong empedu dan pankreas. Ketiga organ ini membantu terlaksananya sistem pencernaan makan secara kimiawi (Hidayat, 2009).

Penyakit diare masih menjadi masalah global dengan derajat kesakitan dan kematian yang tinggi di berbagai negara terutama di Negara berkembang, dan juga sebagai salah satu penyebab utama tingginya angka kesakitan data kematian anak di dunia. Secara umum di perkirakan lebih dari 10 juta anak

berusia kurang dari 5 tahun meninggal setiap tahunnya didunia sekitar 70% meninggal karena infeksi diare (Magdarina, 2012).

Penelitian yang terkait dengan sikap ibu menyatakan bahwa presentase sikap ibu yang terkait dengan sikap ibu yang tidak mendukung masih tinggi yaitu 56,70% dan penelitian tentang pengetahuan, sikap dan penatalaksanaan diare oleh ibu telah dilakukan dan memberikan hasil bahwa presentase tingkat pengetahuan diare yang termasuk cukup dan kurang masih tinggi, yaitu 44,72% dan 27,62%, sedangkan presentase penatalaksanaan dirumah yang termasuk kategori kurang masih mencapai angka 40,65%. (Nurrokhim, 2009).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 mengatakan diare merupakan penyebab kematian nomor 2 pada balita setelah infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). Sebanyak 1,7 milyar kasus diare terjadi pada setiap tahunnya dan menyebabkan sekitar 760.000 anak meninggal dunia setiap tahunnya. Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian (Cahyono, 2010).

Secara umum, diperkirakan lebih dari 10 juta anak berusia kuran dari 5 tahun meninggal setiap tahunnya, sekitar 20% meninggal karena diare. Faktor resiko diare pada bayi yaitu lingkungan antara lain PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), faktor ibu antara lain pendidikan dan umur, faktor anak antara lain umur, jenis kelamin, makanan pendamping ASI dan faktor sosial ekonomi antara lain pekerjaan dan penghasilan (Adisasmita, 2008).

Penyakit diare menjadi penyebab kematian nomor dua pada balita, nomor tiga pada bayi, dan nomor lima pada semua umur. Kejadian diare pada balita secara proposional lebih banyak dibandingkan kejadian diare pada seluruh golongan umur yaitu sebesar 55 persen (Dinkes Ponorogo, 2008). Data dinas kesehatan Jawa Tengah menunjukkan bahwa angka kesakitan diare mencapai jumlah penderita 2.574 orang dengan penderita dengan 33,8% penderita diantaranya adalah balita (Nurrokhim, 2009).

Angka kesakitan diare pada balita bisa disebabkan dari faktor ibu dalam penatalaksanaan diare yang belum benar, walaupun terjadinya pada balita tetapi hal ini karena dari faktor ibu sebagai orang yang selalu dekat dan memelihara kesehatan anak dan memberi makan, penyebab mayoritas adalah masalah sehat, sisanya akibat pola makan yang kurang teratur (Suratmaja, 2008).

Penatalaksanaan penyakit diare di rumah oleh orang tua sepertinya belum optimal, hal ini ditunjukkan dengan masih besarnya jumlah pasien diare yang datang ke rumah sakit dengan dehidrasi sedang dan berat. Orang tua akan dapat memberikan penatalaksanaan yang tepat jika dibekali dengan pengetahuan dan sikap yang baik. Hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia tahun 2005 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua terhadap tanda dehidrasi dengan penggunaan *Oral Rehydration Solution* (ORS) sebagai penatalaksanaan di rumah (Tanto, 2009).

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyakit diare terutama diare pada anak sudah dilakukan melalui peningkatan kondisi lingkungan baik

melalui program proyek desa tertinggal maupun proyek lainnya, namun sampai saat ini belum memberikan hasil yang diharapkan. Penanggulangan penyakit bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja tetapi masyarakat pun diharapkan dapat ikut serta dalam membantu menanggulangi dan mencegah terjadinya diare pada anak balita.

Media Audiovisual merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran dan salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan secara audio dan visual supaya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam kegiatan penyuluhan kesehatan pencegahan diare pada balita. Media yang menarik akan memberikan keyakinan, dan sikap ibu sehingga ada perubahan kognitif dan psikomotor dapat dipercepat (Setiawati, 2008).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Tri Winarsih S.ST mulai dari 6 Maret-13 Mei 2018 sebesar 15 angka kejadian balita yang terkena penyakit diare. Hal ini terjadi peningkatan jumlah kasus pada balita yang menderita diare. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik tentang judul “Penerapan Metode Audiovisual untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Rangka Pencegahan Diare pada Balita Usia 1-5 tahun”.

## **B. TUJUAN PENULISAN**

### **1. Tujuan Umum**

Penggunaan media metode *audio visual* untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam rangka pencegahan diare pada ibu yang memiliki balita.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui sikap dan pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan media audiovisual.
- b. Mengetahui sikap dan pengetahuan ibu sesudah diberikan penyuluhan media audiovisual.

## C. MANFAAT PENULISAN

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis khususnya penggunaan media audiovisual untuk penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan diare pada balita. Sebagai suatu media inovasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu.

#### b. Bagi Klien

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan diare pada balita melalui media audiovisual.

### 2. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Bidan

Diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan yang berkualitas dalam melakukan pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan diare dengan menggunakan media audiovisual pada balita.

b. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan serta pemikiran mengenai penggunaan media audiovisual untuk penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan diare pada balita.



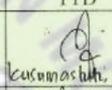
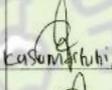
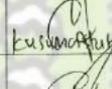
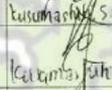
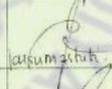
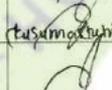
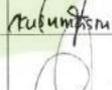
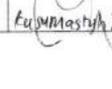
## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita. (2008). *Faktor Penyebab Diare pada Bayi dan Balita di Indonesia*. Jakarta : Demedia.
- Adriana. (2011). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asra. (2008). *Metode Pembelajaran Pendekatan Individual*. Bandung: Rancaekek Kencana.
- Asyar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyono. (2010). *Tanda Klinis Penderita Diare*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Buku Bagan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2017). *Profil Kesehatan Jawa Tengah*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Fuadbahsin. (2008). *Tinjauan Umum Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Hidayat. (2009). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Trans Idea Publisng.
- Juffrie. (2012). *Faktor-Faktor Resiko Kejadian Diare pada Anak*. Jakarta: Penerbit IDAI.
- Marmi. (2015). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulana. (2009). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngastiyah. (2009). *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: ECG.
- Notoatmodjo. (2008). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2013). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2012). *Model Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono. (2009). *Faktor Resiko Diare pada Bayi dan Balita*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: IKPI.
- Suratmaja. (2008). *Waspada Diare pada Balita*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutomo. (2010). *Menu Sehat Alami untuk Balita dan Balita*. Jakarta: Demedia.
- Tanto. (2009). *Gejala Diare dan Penanganannya*. Bogor: Satria Gobel.
- Widoyoko. (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyono. (2008). *Penyakit Tropis : epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
- Wijoyo. (2013). *Faktor Resko Diare pada bayi dan balita*. Bandung: Rajawali Pers.

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI**  
**PRODI DIH KEBIDANAN**  
**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG 2018**

Nama : Nanik Mariyah  
 NIM : B1501294  
 Pembimbing : Kusumastuti, S.SiT.M.Kes

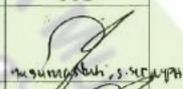
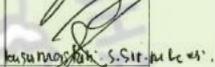
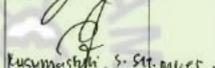
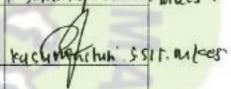
No	Hari/Tgl	Rencana Bimbingan	Realisasi	TTD
1	Rabu 7/2 2018	Konsul Judul	Revisi	 Kusumastuti, S.SiT.M.Kes
2	Kamis 8/2 2018	Konsul Judul	Revisi	 Kusumastuti, S.SiT.M.Kes
3	Jumat 9/2 2018	Konsul Judul	Revisi	 Kusumastuti, S.SiT.M.Kes
4	Kamis 15/2 2018	Konsul Judul	Revisi	 Kusumastuti, S.SiT.M.Kes
5	Selasa 20 Feb 2018	Konsul Judul	Revisi	 Kusumastuti, S.SiT.M.Kes
6	Jumat 23 Februari-18	Konsul Judul Guanzi	Revisi ACC	 Kusumastuti, S.SiT.M.Kes
7	Jumat 16 Maret-18	Konsul Bab I	Revisi	 Kusumastuti, S.SiT.M.Kes
8	Jamite 23 Maret-18	Konsul Revisi Bab I	Revisi Bab I	 Kusumastuti, S.SiT.M.Kes
9	Selasa 3 Maret 18	Konsul Bab I revisi II	Revisi Bab 2 Bab II	 Kusumastuti, S.SiT.M.Kes

10	Rabu 11 April 2018	Konsul bab 1 & 2	Revisi kerangka	Kusumahadi, S.Si.T. M.Pd
11	Jum'at 13 April 18	Konsul bab 1 & 2	Revisi kerangka	Kusumahadi, S.Si.T. M.Pd
12	Senin 16 April 18	Konsul bab 1 & 2	Revisi kerangka & Elemen dari sumber	Kusumahadi, S.Si.T. M.Pd
13	Jum'at 20 April 2018	Konsul bab 1 & 2, 3	Revisi bab 2 dan kerangka & bab 3	Kusumahadi, S.Si.T. M.Pd
14	Sabtu 21 April 2018	Konsul bab 1, 2, 3	Revisi 2 & 3 Gambar - Kerangka Daftar Pustaka ACC	Kusumahadi, S.Si.T. M.Pd



**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI**  
**PRODI DIII KEBIDANAN**  
**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG 2018**

Nama : Nanik Mariyah  
 NIM : B1501294  
 Pembimbing : Kusumastuti, S.SiT.M.Kes

No	Hari/Tgl	Rencana Bimbingan	Realisasi	TTD
1	Rabu 28 Juli 2018	Konsul Bab IV dan V	- Gambaran lokasi - Penelitian - Manajemen - Keasas	 Kusumastuti, S.SiT.M.Kes
2	Senin 30 Juli 2018	Konsul Bab IV dan V Revisi	- Manajemen - Keasas - Guben - Rongp	 Kusumastuti, S.SiT.M.Kes
3	Selasa 31 Juli 2018	Konsul Bab IV dan V Revisi	- Manajemen - Hasil	 Kusumastuti, S.SiT.M.Kes
4	Selasa 31 Juli 2018	Konsul bab IV dan V Inisiasi	ACT	 Kusumastuti, S.SiT.M.Kes
5				
6				
7				
8				
9				

**KUNCI JAWABAN KUISIONER  
PENGETAHUAN DAN SIKAP**

Kunci Jawaban Pengetahuan

1. B
2. A
3. C
4. B
5. A
6. B
7. A
8. A
9. A
10. C

Kunci Jawaban Sikap

1. SS (sangat setuju)
2. SS (sangat setuju)
3. SS (sangat setuju)
4. S (setuju)
5. STD (sangat tidak seetuju)
6. SS (sangat setuju)
7. SS (sangat setuju)
8. SS (sangat setuju)
9. TD (tidak setuju)
10. TD (tidak setuju)
11. SS (sangat setuju)
12. TD (tidak setuju)



berikut merupakan gambar penyakit diare pada balita:



Gambar 1. Alur pencegahan bakteri pada balita

Sumber: Cahyono, (2014)



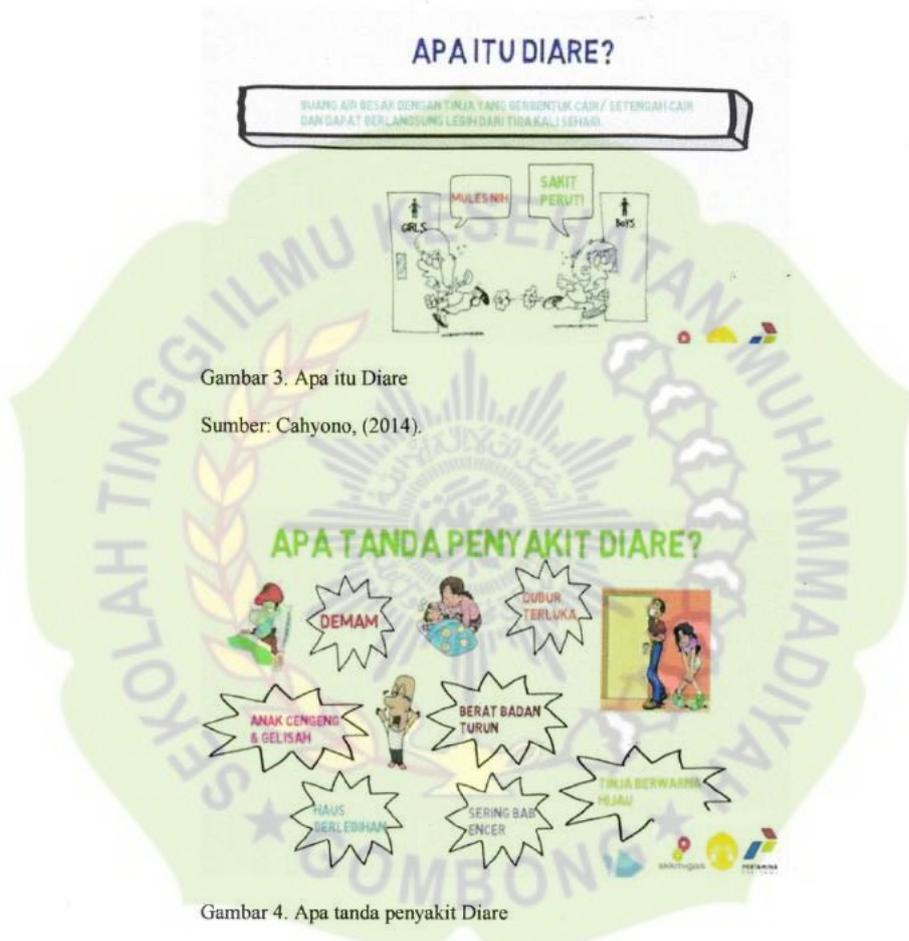
Gambar 2. Balita terkena Diare.

Sumber: Cahyono, (2014)



Gambar 3. Apa itu Diare

Sumber: Cahyono, (2014).



Gambar 4. Apa tanda penyakit Diare

Sumber: Cahyono, (2014).



Gambar 5. Kenapa bisa sakit Diare

Sumber: Cahyono, (2014).

### BAGAIMANA CARA MENCEGAH DIARE?



Gambar 6. cara mencegah Diare sebagai berikut:

Sumber: Cahyono, (2014).

1. Yaitu dengan buang air besar di WC



2. Biasakan mencuci tangan pakai sabun



3. Berikan ASI selama mungkin sesuai umur anak





Gambar 7. Bagaimana cara mengobati diare

Sumber: Cahyono, (2014).



#### APA YANG TERJADI BILA TELAT MENANGANI DIARE?



**KEMATIAN**



**GANGGUAN PERTUMBUHAN**



VideoScribe

Gambar 8. Bila terjadi telat menangani Diare

Sumber: Cahyono, (2014).



Gambar 9. Waspada cegah Diare

Sumber: Cahyono, (2014)

## DOKUMENTASI

A. Foto bersama penyuluhan hari Senin 16 Juli 2018 pukul 09.00 WIB

Desa Mangli Tempat PAUD/TK kuwarasan.











